

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Intregate Reading and Composition Terhadap Kemampuan Membaca dan Pemahaman Muatan Bahasa Indonesia

Alfira Apriona Liza¹, Aslam²

firaaprnlz642@gmail.com¹, ea_aslam@uhamka.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka

Abstrak: Sekolah rata-rata masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan model CIRC diharapkan menjadi solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik yang merasa kurangnya motivasi saat pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SDN Batu Ampar 08 Pagi. Menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen hasil yang didapatkan oleh penelitian ini yaitu rata-rata kelas eksperimen mencapai 87,4 dengan perlakuan yang artinya sudah mencapai KKM. Sedangkan rata-rata hasil kelas kontrol hanya mencapai 72,1 yang tidak mencapai KKM. Hasil Uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai sig. (2-tailed) menghasilkan $0,145 > 0,05$ pada *pre-test* dan nilai sig. (2-tailed) menghasilkan $0,000 < 0,05$ pada *post-test*, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil membaca pemahaman muatan bahasa Indonesia kelas IV SDN Batu Ampar 08 Pagi.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Membaca Pemahaman, Model Pembelajaran CIRC

Abstract: The average school still uses conventional learning models. With the CIRC model, it is expected to be a solution to solve the problems faced by students who feel a lack of motivation when learning Indonesian, especially in reading comprehension skills in class IV students of SDN Batu Ampar 08 Pagi. Using experimental quantitative research methods, the results obtained by this study were that the average experimental class reached 87.4 with treatment, which means it has reached the KKM. While the average control class results only reached 72.1 which did not reach the KKM. The results of hypothesis testing using the t-test obtained sig value. (2-tailed) resulted in $0.145 > 0.05$ in the pre-test and sig value. (2-tailed) resulted in $0.000 < 0.05$ in the post-test, thus H_0 is rejected and H_1 is accepted which states that there is a significant effect on learning using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on the results of reading comprehension of Indonesian language content in class IV SDN Batu Ampar 08 Pagi.

Keywords: CIRC Learning Model, Indonesian language, Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan guru sebagai tenaga profesional yang berperan dalam pembentukan karakter dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencapai kesuksesan secara akademik. Kehadiran guru sangat penting dalam proses belajar karena guru berperan juga sebagai pembimbing, model dan teladan yang baik bagi peserta didik. Guru bertanggungjawab untuk memperhatikan tumbuh kembang peserta didik supaya menjadi individu yang lebih dewasa. Guru juga diharapkan dapat menguasai kompetensi pedagogik guna membantu proses belajar.

Dalam pendidikan, terdapat kegiatan pendidikan yang beragam dan salah satunya kegiatan berbahasa termasuk bagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia penting dalam jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya fokus pada materi pembelajaran tetapi juga menggabungkan penggunaan metode dan teknik pembelajaran di kelas (Ali, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia tersusun atas empat aspek keterampilan dasar berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, keterampilan membaca sangat penting untuk peserta didik memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan yang berguna di masa yang mendatang. Salah satu masalah yang dirasakan peserta didik adalah ketika diminta untuk membaca. Kondisi tersebut

perlu ditangani karena berpengaruh dalam hasil proses belajar.

Salah satu cara untuk menghadapi masalah tersebut adalah dengan mengubah penggunaan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran. Model pembelajaran adalah rancangan yang digunakan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menjadi alternatif yang dapat digunakan oleh guru.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) artinya strategi pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan menulis dan mengkomposisikan (Ariyana & Suastika, 2020). Model pembelajaran *CIRC* adalah pendekatan model kooperatif yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis secara optimal melalui kerjasama dalam kelompok untuk memahami gagasan utama dari teks bacaan. Dengan penerapan model pembelajaran *CIRC* ini memberikan efektif penggunaan waktu pembelajaran dengan pembentukan kelompok untuk menentukan gagasan pokok paragraf (Ayuningrum, 2022). Model ini dapat melatih peserta didik untuk fokus pada tujuan kelompok dan bertanggung jawab dalam kelompok. Bahasa sangat penting dipelajari karena berpengaruh pada perkembangan social, emosional dan intelektual peserta didik untuk mencapai keberhasilan. Model ini mendorong peserta didik untuk aktif dalam pelajaran membaca yang menyenangkan. Kegiatan membaca adalah kegiatan mengamati sebuah tulisan dan isi teks dengan cermat. Namun masih banyak orang yang jarang tahu tentang model pembelajaran *CIRC* ini karena model ini hanya dapat diterapkan pada mata pelajaran yang menggunakan bahasa.

Membaca pemahaman yaitu sebuah proses mengetahui makna dari teks bacaan yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman seseorang. Hal ini penting bagi peserta didik untuk memahami tujuan membaca pemahaman karena bermanfaat dan juga dapat mendukung maksimalnya pemahaman yang mereka dapatkan dari membaca (Muliawanti et al., 2022). Kemampuan ini guna mengidentifikasi informasi dan pesan yang terkandung dalam teks bacaan. Kemampuan ini penting dalam pendidikan khususnya sekolah dasar untuk mendukung pemahaman yang mendalam dan mengambil keputusan yang baik. Tujuan membaca pemahaman untuk mencari jawaban dari pembaca berdasarkan informasi yang ada pada teks bacaan. Kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sikap dan minat baca, mampu berkonsentrasi, metode yang digunakan, dan kebiasaan membaca.

Hasil pengamatan awal memperlihatkan bahwa selama proses pembelajaran dikelas peserta didik kurang tertarik dengan pelajaran Bahasa Indonesia sehingga mereka tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran khususnya pada saat pelajaran membaca. Sehingga berpengaruh pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca. Rendahnya membaca pemahaman dapat berdampak negatif pada perkembangan pengetahuan peserta didik. Jika tidak terbiasa membaca cenderung memiliki pengetahuan yang terbatas dan kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca harus menjadi prioritas dalam pendidikan dasar.

Dengan menerapkan berbagai strategi dan melibatkan semua guru dan orang tua, kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan memperkaya pengalaman belajar mereka. Salah satunya dengan melakukan perubahan penggunaan model pembelajaran. Guru harus lebih memperhatikan peserta didik selama proses pembelajaran. Melalui penggunaan model pembelajaran *CIRC* ini untuk melihat adanya pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan perkembangan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menerapkan model pembelajaran *CIRC*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan Kuantitatif Eksperimen. Penelitian eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu. desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Kelas eksperimen dan kontrol melakukan tes awal (*pre-test*). Kedua kelas mendapatkan perlakuan (*treatment*) berbeda setelah itu melakukan tes akhir (*post-test*). Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran *CIRC* selama pembelajaran, sedangkan kelas kontrol dilakukan penerapan model pembelajaran biasa yang digunakan guru.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yang termasuk dalam *non-probability sampling*. Populasi pada penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas IV SDN Batu Ampar 08 Pagi yaitu 60 orang terdiri dari kelas IV A dan IV B dengan masing-masing kelas terdapat 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berbentuk soal pilihan ganda berjumlah 30 soal untuk menilai kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Batu Ampar 08 pagi semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan pada seluruh peserta didik kelas IV berjumlah 60 orang, masing-masing kelas berjumlah 30 orang. Kegiatan terdiri dari pelaksanaan *pre-test*, pelaksanaan perlakuan model pembelajaran yang berbeda dan terakhir pelaksanaan *post-test*. Kelas terbagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *CIRC*. Untuk mengetahui hasil data membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Deskripsi Data hasil Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

Hasil penelitian terhadap kelas kontrol menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman namun dengan perlakuan berbeda.

Tabel 1. Deskripsi nilai *pre-test* kelas kontrol

Decriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pre-Test Kontrol</i>	30	50	81	64,70	8,51

Dari tabel 1 diperoleh nilai rata-rata pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 64,70 dengan standar deviasi sebesar 8,51.

Tabel 2. Deskripsi nilai *post-test* kelas kontrol

Decriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Post-Test Kontrol</i>	30	59	81	72,10	5,50

Dari tabel 2 diperoleh nilai rata-rata pada *post-test* kelas kontrol sebesar 72,10 dengan standar deviasi sebesar 5,50

Deskripsi Data hasil Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Hasil penelitian terhadap kelas eksperimen menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran *CIRC*.

Tabel 3. Deskripsi nilai *pre-test* kelas eksperimen

Decriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pre-Test Eksperimen</i>	30	54	77	67,30	7,19

Dari tabel 3 diperoleh nilai rata-rata pada *pre-test* kelas eksperimen sebesar 67,30 dengan standar deviasi sebesar 7,19.

Tabel 4. Deskripsi nilai *post-test* kelas eksperimen

Decriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Post-Test Eksperimen</i>	30	68	100	87,43	6,13

Dari tabel 4 diperoleh nilai rata-rata pada *post-test* kelas eksperimen sebesar 87,43 dengan standar deviasi sebesar 6,13.

Dilakukan uji normalitas untuk mengetahui nilai *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 5. Uji Normalitas

	Kelas	Statistic	Df	Sig
Kemampuan Membaca Pemahaman	Pre-test kelas kontrol	0,152	30	0,077
	Post-test kelas kontrol	0,152	30	0,077
	Pre-test kelas eksperimen	0,153	30	0,069
	Post-test kelas eksperimen	0,151	30	0,080

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smimov* memperoleh nilai sig. kelas kontrol pada nilai *pre-test* 0,077 dan nilai *post-test* 0,077. Sementara nilai sig. kelas eksperimen pada nilai *pre-test* 0,069 dan nilai *post-test* 0,080. Kedua nilai sig. pada kelas eksperimen dan kelas kontrol $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah data nilai *pre-test* dan *post-test* diketahui normal, maka dilanjutkan uji *sample t-test independent* sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis *pre-test* (sample t-test independent)

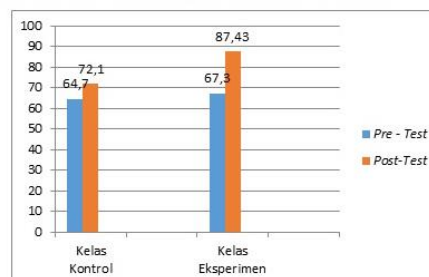
Hasil Membaca Pemahaman	t	Df	Sig. (2-tailed)
Kelas Kontrol	-1.477	58	0,145
Kelas Eksperimen	-1.477	56.513	0,145

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis *post-test* (sample t-test independent)

Hasil Membaca Pemahaman	T	Df	Sig. (2-tailed)
Kelas Kontrol	-10.655	58	0,000
Kelas Eksperimen	-10.655	57.957	0,000

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,145 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara hasil nilai membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sementara pada tabel 7 diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan antara hasil kedua kelas sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan mode pembelajaran *CIRC* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hipotesis diterima.

Untuk mengetahui hasil peningkatan nilai kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat gambar dibawah ini.



Gambar 1. Hasil data *pre-test post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa peningkatan tertinggi terjadi pada kelas eksperimen dengan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* meningkat sebesar 20,1%. Sementara kelas kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 7,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan akhir peserta didik dengan kelas kontrol sebagai pembandingan dan kelas eksperimen mendapat perlakuan mengalami peningkatan sebesar 15,3%.

Pembahasan

Melalui hasil data statistik, kemampuan membaca pemahaman peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* sebesar 87,43. Sementara nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol hanya sebesar 72,1. Hal ini membuktikan bahwa hasil nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi karena adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC dibandingkan dengan hasil nilai *post-test* kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Untuk hasil analisis data dengan uji normalitas dan uji *sample t-test independent* menggunakan *software IBM SPSS Version 25*. pada uji normalitas diperoleh nilai sig. *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas $> 0,05$, maka data nilai tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan uji *sample t-test independent* menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan ini model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hasil perbandingan nilai pada kedua kelas menunjukkan adanya peningkatan yang sangat tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari hasil *post-test* kelas kontrol sebesar 72,1 sementara hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 87,43, maka kemampuan membaca pemahaman peserta didik mengalami peningkatan sebesar 15,3%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman muatan Bahasa Indonesia kelas IV SDN Batu Ampar 08 Pagi. Hal ini terlihat dari hasil nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. kelas kontrol. Implementasi model pembelajaran CIRC meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka, dibuktikan adanya peningkatan keterampilan membaca peserta didik dalam memahami teks bacaan lebih kompleks. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran CIRC ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar membaca pada tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar. PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(4), 5573–5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298/0>
- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Basicedu, 6(4), 7327–7333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3495>
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(1), 203. <http://dx.doi.org/10.33087/jubj.v22i1.2016>
- Ayuningrum, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Gagasan Pokok Paragraf Di SD Islam PB Soedirman Jakarta. JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA, 6(2), 1–9. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v6i2.5698>
- Estyawati, N., Fajriyah, K., & Damayanti, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. MAJALAH LONTAR, 34(3), 1–14. <https://doi.org/10.26877/ltr.v34i3.13738>
- Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 5605–5613. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2815>
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(03), 554–559. [10.47709/educendikia.v3i03.3429](https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429)
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3697–3703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>
- Prayogo, M. M., Mursita, R. A., & Septiany, G. A. (2021). Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta, Indonesia: Kobuku.

- Septiani, R., & Aslam, A. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6646–6654. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3338>
- Setiawati, A., Muammar, & Sani, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Siswa. *Semesta: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 1–9. <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/semesta/article/view/2>
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>
- Susanti, M., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman Di SD. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(1), 98. <https://doi.org/10.36841/consilium.v3i1.2823>
- Tarigan, H.G.(1986). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yanti, F., Missriani, & Darwin Effendi. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP N 5 Rantau Bayur. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 467–475. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.255>